

PT SINGLETERRA TBK

Laporan Keuangan dan Laporan Auditor Independen

31 Desember 2011

Dengan Angka Pembanding Tahun 2010 dan 2009

(Mata Uang Rupiah Indonesia) /

Financial Statements and Independent Auditor's Report

December 31, 2011

With Comperative Figures For 2010 and 2009

(Indonesian Rupiah Currency)



KANTOR AKUNTAN PUBLIK

ACHMAD, RASYID, HISBULLAH & JERRY
REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS

Member of : Nozaka Japan Certified Public Accountant Firm

Jl. Kepu Barat No. 90-91 B Kemayoran Jakarta Pusat 10620

Tlp. : (021) 4247872, 4264971, Fax. : (021) 4240080

Email : kap_arhj@yahoo.co.id

Kantor Cabang :

Jl. Rajamantri I No. 12 Bandung.

Telp. : 022. 7303355 Fax. : 022.7303355

PT SINGLETERRA TBK

Laporan Keuangan dan Laporan Auditor Independen
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009

*Financial Statements and Independent Auditors Report
For The Years Ended
December 31, 2011, 2010 and 2009*

Daftar Isi

Table Of Contents

	<u>Halaman</u> <i>Page</i>	
Laporan Auditor Independen	i	<i>Independent Auditors Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	<i>Financial Statement Position</i>
Laporan Laba (Rugi) Komprehensif	3	<i>Statement Of Income Comprehensive</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statement Of Changes In Stockholders Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statement Of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	6 - 30	<i>Notes To Financial Statements</i>



ACHMAD, RASYID, HISBULLAH & JERRY
REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
KANTOR PUSAT : NIU. KAP : 586/KM.I/2007
Member of : Nozaka Japan Certified Public Accountant Firm



Pusat : Jl. Kepu Barat No. 90-91 B Kemayoran Jakarta Pusat Telp. : 021-4247872, 4264971 Fax : 021- 4240080
website : www.kaparhj.com, E-mail : kap_arhj@yahoo.co.id
Cabang : Jakarta Mampang, Bandung & Semarang

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

No : 150/ARHJ-RD/HR- ST/GA/05.12

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

No : 150/ARHJ-RD/HR- ST/GA/05.12

Dewan Komisaris dan Direksi

Boards of Commissioners and Directors

PT SINGLETERRA Tbk

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan (neraca) PT Singleterra Tbk ("Perusahaan") tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit kami meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar yang memadai untuk menyatakan pendapat.

Perusahaan belum menerapkan Standar Akuntansi Keuangan PSAK 50 tentang "penyajian dan pengungkapan Instrumen Keuangan" dan PSAK 55 tentang "pengakuan dan pengukuran Instrumen Keuangan". Serta piutang usaha yang kami yakini tidak akan tertagih seluruh piutang tersebut.

Menurut pendapat kami, kecuali dampak hal yang kami uraikan di atas, laporan keuangan yang kami sebutkan diatas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Singleterra Tbk tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, dan hasil usaha, serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

We have audited the report financial statement (balance sheet) PT Singleterra Tbk ("the Company") as of December 31, 2011 and 2010 the related statements of comprehensive income, of changes in equity and cash flows for the years then ended. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audits to obtain reasonable assurance that the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

The company has not implemented Financial Accounting Standards PSAK 50 on "presentation and disclosure of Financial Instruments" and PSAK 55 on "recognition and measurement of Financial Instruments". And Accounts Receivable are not we all believe to be uncollectible receivables.

In our opinion, except to the effect we have deseribel above, the financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Singleterra Tbk as of December 31, 2011 and 2010, the results of its operations and its cash flows for the years then ended, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.



ACHMAD, RASYID, HISBULLAH & JERRY
REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
KANTOR PUSAT : NIU. KAP : 586/KM.I/2007
Member of : Nozaka Japan Certified Public Accountant Firm



Pusat : Jl. Kepu Barat No. 90-91 B Kemayoran Jakarta Pusat Telp. : 021-4247872, 4264971 Fax : 021- 4240080
website : www.kaparhj.com, E-mail : kap_arhj@yahoo.co.id
Cabang : Jakarta Mampang, Bandung & Semarang

Lampiran keuangan terlampir disusun dengan anggapan bahwa perusahaan akan melanjutkan operasinya entitas yang berkemampuan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya sampai dengan tanggal 31 Desember 2011. Catatan 25, atas laporan keuangan berisi pengungkapan dampak memburuknya kondisi keuangan perusahaan dan tindakan yang ditempuh serta rencana yang dibuat oleh manajemen perusahaan untuk menghadapi kondisi tersebut.

Financial attachments have been prepared assuming that the company will continue to operate the entity that is enabled in order to survive until the date of December 31, 2011. Note 25, the financial statements contain disclosure of the impact of deteriorating financial condition and the actions taken and plans made by the management company to deal with the condition.



DR. Achmad R K, Ak. CPA., MM
N.R.A.P AP.0102/License of Public Accountant Number AP.0102

Jakarta, 22 Mei 2012

Jakarta, May 22, 2012

Notice to Readers

The accompanying financial statements are not intended to present the financial position, results of operations, and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices to audit such financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

PT SINGLETERRA TBK

Laporan Posisi Keuangan
Per 31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia)

Financial Statement Position
As of December 2011, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah)

Aset	Catatan Notes	31-12-2011 Rp	31-12-2010 Rp	31-12-2009 Rp	Assets
Aset Lancar					Current Assets
Kas dan setara kas	2a;b;c; 3	19.130.415	89.503.809	344.554.541	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga, net bersih setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 1.043.946.708,- pada tahun 2011, Rp 695.964.472,- pada tahun 2010 dan Rp 453.189.472,- tahun 2009	2d;i; 4	4.303.242.764	4.612.725.000	4.700.000.000	Trade receivables - third parties net of provision for doubtful accounts of Rp 1.043.946.708,- in 2011, Rp 695.964.472,- in 2010 and Rp 453.189.472,- in 2009
Piutang lain - lain, bersih	2d; 5	-	-	120.000.000	Other receivables
Biaya dibayar dimuka	2f; 6	-	-	228.125.000	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	2i;k; 10	248.721.431	223.075.295	220.694.589	Prepaid taxes
Jumlah Aset Lancar		4.571.094.610	4.925.304.104	5.613.374.130	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar					Non Current Assets
Aset tetap - setelah dikurangi - akumulasi penyusutan sebesar Rp 612.607.137,- pada tahun 2011, Rp 610.267.137,- pada tahun 2010 dan Rp 601.612.140,- tahun 2009	2g;i; 7	5.655.000	7.995.000	16.649.997	Fixed Assets - net of accumu - lated depreciation of Rp 612.607.137,- in 2011, Rp 610.267.137,- in 2010 and Rp 601.612.140,- in 2009
Aset pajak tangguhan, bersih	2;k; 10	1.866.384.403	1.597.044.515	921.086.057	Deferred tax assets, net
Jumlah Aset Tidak Lancar		1.872.039.403	1.605.039.515	937.736.054	Total Non Current Assets
Jumlah Aset		6.443.134.014	6.530.343.620	6.551.110.185	Total Assets

Lihat catatan laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements

PT SINGLETERRA TBK

Laporan Posisi Keuangan
Per 31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia)

Financial Statement Position
As of December 2011, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah)

Ekuitas dan Liabilitas	Catatan	31-12-2011	31-12-2010	31-12-2009	Liabilities and Equity
	Notes	Rp	Rp	Rp	
Liabilitas Lancar					Current Liabilities
Hutang lain - lain	8	367.468.000	62.956.000	23.246.000	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	2;i; 9	1.300.532.499	965.532.499	393.324.999	Accrued Expenses
Hutang pajak	2;k; 10	13.023.500	1.732.955	20.465.700	Tax payable
Hutang deviden	11	54.649.223	54.649.223	54.649.223	Deviden payables
Jumlah Liabilitas Lancar		1.735.673.222	1.084.870.677	491.685.922	Total Current Liabilities
Ekuitas					Equity
Modal saham - modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh 7.971.707 saham dengan nilai nominal Rp 1.000,- per saham	13	7.971.707.000	7.971.707.000	7.971.707.000	Capital stock - authorised, issued and fully paid 7.971.707 shares with par value of Rp 1.000,- per shares
Agio saham	1;b; 14	282.690.000	282.690.000	282.690.000	Additional paid - in capital
Saldo Laba (Rugi)	15	(3.546.936.209)	(2.808.924.057)	(2.194.972.738)	Retained Earnings
Jumlah Ekuitas		4.707.460.791	5.445.472.943	6.059.424.263	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas		6.443.134.013	6.530.343.620	6.551.110.185	Total Liabilities and Equity

Lihat catatan laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements

PT SINGLETERRA TBK

Laporan Laba (Rugi) Komprehensif
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Per 31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia)

*Statement Of Income Comprehensive
For the year ended
December 31 2011,2010 and 2009
(Expressed in Rupiah)*

	Catatan Notes	31-12-2011 Rp	31-12-2010 Rp	31-12-2009 Rp	
Pendapatan	2i ; 16	-	327.272.727	4.710.000.000	Revenues
Beban pokok pendapatan	2i ; 17	-	(99.159.091)	(235.500.000)	Cost Of Goods Sold
Laba (Rugi) Kotor		-	228.113.636	4.474.500.000	Gross Profit (Loss)
Beban Usaha					Operating Expenses
Beban penjualan	2i ; 18	(27.375.000)	(245.251.625)	(376.815.704)	Sales Expenses
Beban umum dan administrasi	2i ; 19	(961.010.833)	(1.081.020.117)	(2.120.471.864)	General and Adm. Expenses
Jumlah Beban Usaha		(988.385.833)	(1.326.271.742)	(2.497.287.568)	Total Operating Expenses
Laba Sebelum Pendapatan (Beban) Lain-Lain	2i ; 20	(988.385.833)	(1.098.158.106)	1.977.212.432	Profit Before Others Income (Expenses)
Beban Lain - Lain, Bersih		(18.966.207)	(191.751.672)	(379.529.829)	Others Expenses, Net
Laba (Rugi) Bersih Sebelum Pajak Penghasilan		(1.007.352.040)	(1.289.909.778)	1.597.682.604	Net Income (Loss) Before Income Tax
Taksiran Pajak Penghasilan					Estimated of Tax Income
Pajak kini	2k ; 10	-	-	-	Current tax expense
Manfaat (beban) pajak tangguhan	2k ; 10	269.339.888	675.958.458	(448.748.907)	Defered tax income (expenses)
Laba (Rugi) Bersih		(738.012.152)	(613.951.319)	1.148.933.697	Net Income (loss)
Laba (Rugi) Per Saham Dasar		(93)	(77)	144	Basic Profit (Loss) Per Share

Lihat catatan laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements

PT SINGLETERRA TBK

Laporan Perubahan Ekuitas
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia)

Statements Of Changes In Shareholder's Equity
For The Years Ended
December 31, 2011, 2010 dan 2009
(Expressed of Indonesian Rupiah)

	Modal Saham/ Capital Stock	Agio Saham/ Additional Capital In - Net	Saldo Laba (Rugi) Retained Earnings	Jumlah/ Amount	
Saldo Per 31 Desember 2008	7.971.707.000	282.690.000	(3.343.906.434)	4.910.490.566	<i>Balance as of December 31, 2008</i>
Penambahan (Pengurangan)	-	-	-	-	<i>Increase (Decrease)</i>
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	-	-	1.148.933.697	1.148.933.697	<i>Profit (Loss) Current Year</i>
Koreksi Saldo Laba (Rugi)	-	-	-	-	<i>Correction of Balance Profit (Loss)</i>
Saldo Per 31 Desember 2009	7.971.707.000	282.690.000	(2.194.972.738)	6.059.424.263	<i>Balance as of December 31, 2009</i>
Penambahan (Pengurangan) Modal	-	-	-	-	<i>Increase (Decrease)</i>
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	-	-	(613.951.319)	(613.951.319)	<i>Profit (Loss) Current Year</i>
Saldo Per 31 Desember 2010	7.971.707.000	282.690.000	(2.808.924.057)	5.445.472.943	<i>Balance as of December 31, 2010</i>
Penambahan (Pengurangan) Modal	-	-	-	-	<i>Increase (Decrease)</i>
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	-	-	(738.012.152)	(738.012.152)	<i>Profit (Loss) Current Year</i>
Saldo Per 31 Desember 2011	7.971.707.000	282.690.000	(3.546.936.209)	4.707.460.791	<i>Balance as of December 31, 2011</i>

Lihat catatan laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements

PT SINGLETERRA TBK

Laporan Arus Kas
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Statements Of Cash Flow
For The Year Ended
December 31, 2011, 2010 dan 2009
(Expressed of Rupiah, except otherwise stated)

	2011	2010	2009	
	Rp	Rp	Rp	
<u>Arus Kas Dari Aktivitas Operasi</u>				<u>Cash Flow From Operating Activities</u>
Penerimaan dari pelanggan	-	-	-	Cash received from customer
Pembayaran kepada suplier dan karyawan	-	(219.159.091)	(397.737.571)	Cash paid to suppliers and employees
Kas yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	-	(219.159.091)	(397.737.571)	Cash provided by (used in) operating activities
Beban usaha	(341.563.597)	(144.529.245)	(2.113.949.815)	Operating Expenses
Pembayaran pajak	(14.355.591)	(56.775.974)	(187.825.108)	Paid to Taxes
Penerimaan (pembayaran) lain-lain	304.923.065	159.710.000	(120.000.000)	Receipts of other payables
Pendapatan (beban) lain-lain, bersih	(81.003.807)	(1.274.023)	(11.497.708)	Other income (expenses), Net
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi	(131.999.929)	(262.028.333)	(2.831.010.202)	Net cash provided used in operating activities
<u>Arus Kas dari Aktivitas Investasi</u>				<u>Cash Flow From Investing Activities</u>
Pembelian dari penjualan aset	-	-	(11.700.000)	purchase of asset sales
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas Investasi	-	-	(11.700.000)	Net cash provided used in investing activities
<u>Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan</u>				<u>Cash Flow From Financing Activities</u>
Penerimaan (pembayaran) modal	-	-	-	Receipts (payments) capital share
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	-	-	-	Net cash provided used in financing activities
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	(131.999.929)	(262.028.333)	(2.842.710.202)	Net Increase (Decrease) Cash and Cash Equivqlent
Kas dan Setara Kas Awal Periode	89.503.809	344.554.541	3.535.437.431	Cash and Cash Equivalent at The Beginning of The Period
Dampak selisih kurs atas kas dan setara kas	61.626.536	6.977.601	(348.172.688)	Effect of exchange rate diffirence on cash and cash equivalents
Kas dan Setara Kas Akhir Periode	19.130.415	89.503.809	344.554.541	Cash and Cash Equivalent at The End of The Period

Lihat catatan laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements

PT SINGLETERRA TBK

Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes To Financial Statements
For the years ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Expressed of Rupiah, except otherwise stated)

I. Umum

a. Pendirian Perusahaan

PT Singleterra Tbk (Perusahaan), didirikan di Indonesia dengan nama PT Singer Industries Indonesia berdasarkan akta notaris Eliza Pondaag, S.H, No. 52 tanggal 21 Juli 1973. Akte tersebut telah di sahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/255/16 tanggal 3 Mei 1976, serta diumumkan dalam lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 42, Tambahan No. 389, tanggal 25 Mei 1976. Pada tahun 1983, nama perusahaan diubah menjadi PT Regnis Indonesia, yang kemudian diubah lagi menjadi PT Singer Industries Indonesia Tbk pada tahun 1997 dan akta notaris Wachid Hasyim, S.H, No.40 tanggal 26 Juni 2003, perubahan nama menjadi PT Singer Indonesia Tbk dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. C2-23605.HT.01.04.TH.2003 tanggal 6 Oktober 2003.

Selanjutnya, sesuai dengan akta notaris Andalia Farida, S.H, M.H No. 05 tanggal 21 April 2009, perusahaan melakukan perubahan nama menjadi PT Singleterra Tbk, , perubahan ruang lingkup kegiatan usaha utama perusahaan yang semula meliputi industri dan perdagangan mesin jahit serta produk-produk terkait menjadi jasa penjualan dan perdagangan bandwidth dan pemecahan nilai saham perusahaan. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-36505.AH.01.02.TH.2009 tanggal 31 Juli 2009.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan akta notaris Fardian, S.H, M.H No.116 dan 117 tanggal 29 Juli 2011, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 29 Juli 2011 ditetapkan perubahan manajemen dan pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Kantor Perusahaan (kantor pusat) saat ini terletak di Jalan Raya RS Fatmawati No.7 Jakarta Selatan 12140.

Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1973.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 21 Nopember 1983, Perusahaan memperoleh persetujuan dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dengan Surat Keputusan No. SI-021/PM/E/1983 untuk menawarkan saham kepada publik di Bursa Efek Jakarta (BEJ) (sekarang Bursa Efek Indonesia (BEI)).

Dari tanggal 30 Desember 1983 sampai dengan tanggal 4 Mei 1993, seluruh saham Perusahaan tercatat di Bursa Efek Jakarta, sedangkan sejak tanggal 16 Juni 1989 sampai tanggal 30 Nopember 2007, seluruh saham Perusahaan yang beredar (7.971.707 saham) hanya tercatat di Bursa Efek Surabaya.

1. Umum

a. The Company's Establishments

PT Singleterra Tbk (The Company), was established in Indonesia under the name of Singer Industries Indonesia Limited based on Notarial Deed No.52 of Eliza Pondaag, S.H, M.H date July 21,1973. The Deed of esthablishment was approved by The Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Y.A.5/255/16 dated May 3,1976, and was published in Supplement No. 389 of State Gazate of the Republic of Indonesia No.42 date May 25,1976. In 1983, the company changed its name into PT Regnis Indonesia, and re-changed its name into PT Singer Industries Indonesia Tbk in 1997, and based on Notarial Deed No.40 of Wachid Hasyim, S.H, dated June 26, 2003, the company changed its name into PT Singer Indonesia Tbk and was approved by the Minister of Justice in its Decision Letter No. C2-23605.HT.01.04.TH.2003 dated October 6, 2003.

Furthermore, and based on Notarial Deed No.05 and No. 04 of Andalia Farida , S.H, M.H dated April 21, 2009, the company changed its name into PT Singleterra Tbk, the change in the Company's main scope of activities from industries and trading of sewing machines and its related products, to sales and trading service bandwidth and solving the company's stock value from Rp 1000,- per share to Rp 100,- per share.and was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No.AHU-36505.AH.01.02.TH.2009 dated July 31, 2009.

The company's Articles of Association had been amanded time to time, with the last amendmend based on notarial deed No.16 dated Juny, 2010, in during the Annual General Meeting of the Shareholders that Board of Commisioners and Directors.

The Company is domiciled (central office) in Jakarta that located at Jalan Raya RS Fatmawati No.7, South Jakarta 12140.

The Company commenced its commercial operation in 1973.

b. The Company's Public Offering

On November 21, 1983, the Company obtained the decision of the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM), based on its Decision Lettter No.SI-021/PM/E/1983 to conduct a public offering of its shares at the Jakarta Stock Exchange (BEJ) (currently Indonesia Stock ExChange (IDX)).

From December 30, 1983 up to May 4, 1993 all of the Company's shares were listed at Jakarta Stock Exchange, where as since June 16, 1989 until November 30, 2007, all of the share of the Company (7.971.707 shares) are only listed at Surabaya Stock Exchange.

PT SINGLETERRA TBK

Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes To Financial Statements
For the years ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Expressed of Rupiah, except otherwise stated)

1. Umum (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan (lanjutan)

Sejak tanggal 19 Januari 2007 perdagangan saham Perusahaan di bursa efek dihentikan sementara (suspensi) oleh Bursa Efek Surabaya berdasarkan pengumuman Bursa Efek Surabaya No.JKT-210/LIST-PENG/BES/1/2007 tanggal 19 Januari 2007. Pada tanggal 1 Desember 2007 Bursa Efek Surabaya bergabung (merger) dengan Bursa Efek Jakarta dan berganti nama menjadi Bursa Efek Indonesia dan sejak tanggal tersebut seluruh saham Perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia, namun penghentian sementara perdagangan saham tetap diteruskan.

Terhitung sejak tanggal 1 Desember 2009, saham perusahaan yang tercatat di bursa efek di hapuskan oleh Bursa Efek Indonesia berdasarkan surat No.S-06196/BEI-PPJ/11-2009 tanggal 26 Nopember 2009 kepada direksi perusahaan berhubung perusahaan tidak dapat menunjukkan indikasi pemulihan kinerja yang memadai setelah di suspensi selama 2 tahun (19 Juni 2007 sampai dengan 30 Nopember 2009).

c. Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut :

2011 dan / and 2010

Dewan Komisaris / Board Of Commissioners

Presiden Komisaris
Komisaris

Budi Arsil
Riza Helisandi

President Commissioner
Commissioner

Dewan Direksi / Board Of Director

Presiden Direktur
Direktur
Direktur

Aninditha Rasjtika Pradnya Parasti
Joen Sianto Chandra
Irma Fransisca

President Director
Director
Director

2009

Dewan Komisaris / Board Of Commissioners

Presiden Komisaris
Komisaris

Budi Arsil
Jimin

President Commissioner
Commissioner

Dewan Direksi / Board Of Director

Presiden Direktur
Direktur
Direktur

Gino Junior Korompis
Jimmy Johanes
Setyo Harsoyo

President Director
Director
Director

Berdasarkan akta notaris Andalia Farida, S.H.M.H No.16 tanggal 25 Juni 2009, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 25 Juni 2009 ditetapkan bahwa Dewan Komisaris diberikan wewenang dalam penentuan besarnya gaji dan tunjangan untuk Dewan Komisaris dan Direksi dari bulan Juli 2009 sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tahun 2010.

Berdasarkan akta notaris Fardian, S.H, M.H No 19 tanggal 25 Juni 2010 ditetapkan perubahan manajemen dan pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

1. General (continued)

b. The Company's Public Offering(continued)

Since January 19, 2007 trading of the Company's shares at stock exchange were suspended by Surabaya Stock Exchange based on its announcement No.JKT-210/LIST-PENG/BES/1/2007 dated January 19, 2007. On December 1, 2007 Surabaya Stock exchange had merged with Jakarta Stock Exchange became Indonesia Stock Exchange and since there all of then Company's shares are listed at Indonesia Stock Exchange, however suspension of the shares are still carried forward.

Starting from the date of December 1, 2009, shares of companies listed on the stock exchange were delisting by Indonesia Stock Exchange based on its letter No.S-06196/BEI-PPJ/11-2009 dated November 26, 2009 to directors of the company because the company can't show indications of recovery performance adequate after the suspension for 2 years (June 19, 2007 until November, 30 2009).

c. Board Of Commissioners and Directors

The members of the Company's Boards of commissioners and Directors as of December 31, 2011, 2010 and 2009 were as follow :

Based on notarial deed No.16 dated Juny 25, 2009, during the Annual General Meeting of the Shareholder that Board of Commissioners granted the authority in determining the amount of salaries and allowances for the Board of Commissioners and Directors starting from July 2009 until the closing Annual Annual General Meeting of the Shareholder in 2010.

Based on notarial deed No.19 dated Juny 25, 2010 about change of management board of commisioners and directors.

Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes To Financial Statements
For the years ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Expressed of Rupiah, except otherwise stated)

1. Umum (lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009, jumlah karyawan perusahaan masing-masing adalah 5, 5 dan 1 orang (tidak diaudit).

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan ini telah disusun sesuai dengan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia yaitu Standar Akuntansi Keuangan dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK).

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep biaya perolehan (historical cost), kecuali untuk akun-akun tertentu disajikan dengan pengukuran nilai lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi akun-akun yang bersangkutan. Laporan keuangan disusun dengan menggunakan dasar akrual, kecuali arus kas disajikan dengan menggunakan metode langsung (direct method) dengan mengelompokkan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Periode laporan keuangan 1 Januari sampai dengan 31 Desember.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah.

b. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas didefinisikan sebagai saldo kas dan bank, dan deposito berjangka yang sangat likuid, dengan segera dapat dijadikan kas dalam jumlah yang telah diketahui tanpa menghadapi resiko perubahan nilai signifikan, tidak dibatasi penggunaannya dan tidak dijaminkan.

c. Transaksi dan Saldo Mata Uang Asing

Perusahaan menyelenggarakan pembukuan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi yang bersangkutan.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian bersih yang timbul akibat penjabaran tersebut dicatat dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009 kurs yang digunakan masing-masing sebesar Rp. 9.068, Rp 8.991 dan Rp.9.400 untuk US\$ 1.

1. General (continued)

c. Board Of Commissioners and Directors (continued)

As of December 31, 2011, 2010 and 2009, the company has a total of 5, 5 and 1 employees, respectively (unaudited).

2. Summary Of Accounting Policies

a. Basis of Preparation of its Financial Statements

The financial statements have been prepared in accordance with generally accepted accounting principles and practices in Indonesia, which are the Statements of Financial Accounting Standards; and Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) regulations.

The financial statements have been prepared based on historical cost, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies. The financial statements have been prepared on accrual basis, except for the statements of cash flows. The statements of cash flows is presented using direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Period of financial statements starting from Januari 1 until December 31.

The reporting currency used in the financial statements is Rupiah.

b. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents are defined as cash on hand and in bank, and time deposit which are highly liquid and readily convertible to known amounts of cash and not subject to significant risk of changes in value.

c. Foreign Currency Transactions and Balances

The Company maintain its accounting records in Rupiah. Transactions in foreign currency are recorded at the prevailing rates of exchange in effect on the date of the transactions.

As of the balance sheet dates, all monetary foreign currency assets and liabilities have been translated at the middle exchange rates quoted by Bank Indonesia on those dates. The net foreign exchange gains or losses arising are recognized in the current year statements of income

As of December 31, 2011, 2010 and 2009, the rates of exchange used were Rp 9.068,- Rp 8.991,- and Rp9.400,- respectively to US\$ 1

PT SINGLETERRA TBK

Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes To Financial Statements
For the years ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Expressed of Rupiah, except otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

d. Piutang Usaha

Piutang usaha dinyatakan sebesar nilai faktur dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu.

Penyisihan piutang ragu-ragu dilakukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap status piutang masing-masing pelanggan pada tanggal laporan posisi keuangan.

e. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (weighted-average method). Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Perusahaan menetapkan penyisihan kerugian persediaan usang, jika ada, berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi fisik dan tingkat perputaran persediaan.

Sejak perubahan kegiatan utama perusahaan yaitu bergerak dibidang jasa konsultasi bisnis dan manajemen di bidang kapasitas tranmisi (bandwidth), perusahaan tidak memiliki persediaan.

f. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka dibebankan pada usaha selama masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

g. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan, kecuali aset tertentu dinilai kembali berdasarkan peraturan pemerintah, dikurangi akumulasi penyusutan.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaatnya, yaitu:

Peralatan kantor
Kendaraan

3 - 5
5

Biaya pemeliharaan rutin dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pengeluaran dalam jumlah signifikan, dan yang meningkatkan manfaat aktiva tetap sebagaimana dipersyaratkan dalam PSAK No.16, Aset Tetap, dikapitalisasi ke akun aset tetap yang bersangkutan. Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan, dan keuntungan dan kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi pada tahun yang bersangkutan.

2. Summary Of Accounting Policies (continued)

d. Account Receivable

Account Receivable are stated at invoice value net of allowance for doubtful.

Allowance for doubtful accounts is provided based upon a review of the status of the individual accounts receivable at the balance sheets date.

e. Inventories

Inventories are stated at the lower cost or net realizable value. Cost of inventories is determined using the weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated cost of completion and the estimated cost necessary to make the sale.

The Company provides a provision for inventory obsolescence, if any, based on the review of the physical condition and turnover of the inventory items.

Since changes in the company's main activity field of business consulting services and management in the field of transmission capacity (bandwidth), the company has no inventory.

f. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are expensed over their beneficial periods using the straight line method.

g. Fixed Assets

Fixed assets are carried at cost, except for certain fixed assets revalued in accordance with government regulation, less accumulated depreciation.

Depreciation are computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Tahun / Years

Office Equipment
Vehicle

The costs of maintenance and repairs are charged to income as incurred. Significant expenditures, as defined under PSAK No. 16, Fixed Assets, that will prolong the useful lives of the assets are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the financial statements, and the resulting gains and losses are recognized in the income statements for the year.

Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes To Financial Statements
For the years ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Expressed of Rupiah, except otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

g. Aset Tetap (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut mulai digunakan.

h. Penurunan Nilai Aset

Pada tanggal neraca, nilai aset ditelaah kembali atas kemungkinan terjadinya penurunan pada nilai aset yang disebabkan oleh peristiwa atau keadaan yang menyebabkan nilai tercatatnya tidak dapat dipulihkan.

i. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui setelah barang dan jasa telah diterima kepada pelanggan dan beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual).

j. Liabilitas Manfaat Karyawan

Pada tahun 2005, Perusahaan mengakui penyisihan atas imbalan kerja karyawan dengan UU No.13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Perusahaan menghitung liabilitas kesejahteraan karyawan berdasarkan penilaian aktuarial.

Pada bulan Nopember 2006, Perusahaan memutuskan hubungan kerja terhadap seluruh karyawannya. Hak-hak sebagian besar karyawan telah diselesaikan oleh Perusahaan. Karyawan yang masih bekerja untuk Perusahaan diperlakukan dengan status kontrak. Dengan demikian sampai dengan tanggal 31 Desember 2010, Perusahaan tidak menghitung liabilitas atas kesejahteraan karyawan.

k. Pajak penghasilan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang akan berlaku pada saat aset dipulihkan atau liabilitas dilunasi, yaitu dengan tarif pajak (peraturan pajak) yang telah berlaku atau yang telah secara substantif berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

2. Summary Of Accounting Policies (continued)

g. Fixed Assets (continued)

Construction in progress is stated at cost. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is completed. The depreciation is charged from the date when asset is brought into use.

h. Impairment of Asset Value

At the balance sheet date, asset values are reviewed for any impairment and the write down to their fair values whenever event or change circumstance indicate that the carrying values may not be fully recovered.

i. Revenue and Exvense Recognition

Revenues are recognized when good and service has received customers and expenses are recognized when these are incurred (accrual basis).

j. Employee's Benefits Liabilities

In 2005, the Company recognized employee benefits liability in accordance with Law No.13/2003 dated March 25, 2003 (the Law). The Company determined its employee benefits liability based on actuarial valuation.

In November 2006, the Company terminated its business relationship to all employees. The severance to most employees had been paid by the Company. Some employees, who were still working for the Company, were treated under contract status. Thus until as of December 31, 2010, the Company did not accrue employees' benefits liabilities.

k. Income Tax

Current tax expense is provided based on the estimated income for the year. Deffered tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deffered tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the financial statement position date.

Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes To Financial Statements
For the years ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Expressed of Rupiah, except otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

2. Summary Of Accounting Policies (continued)

l. Transaksi Dengan Pihak - Pihak Berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan beberapa pihak berelasi. Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 7 tahun 1994, dari Ikatan Akuntan Indonesia yang dimaksud dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut :

1. Perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara (intermediaries), mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan perusahaan pelapor (termasuk holding companies, subsidiaries dan fellow subsidiaries);
2. Perusahaan asosiasi (associated companies);
3. Perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di perusahaan pelapor yang berpengaruh secara signifikan dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksud dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi dan dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksi dengan perusahaan pelapor);
4. Karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas perusahaan pelapor yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut; dan
5. Perusahaan dimana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung, oleh setiap orang yang diuraikan dalam butir (iii) dan (iv), atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang memiliki anggota dewan komisaris, direksi dan pemegang saham utama dari perusahaan pelapor dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan perusahaan pelapor.

Seluruh transaksi dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan tingkat harga, persyaratan dan kondisi normal sebagaimana dilakukan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Laporan Keuangan.

m. Informasi Segmen

Perusahaan mengungkapkan informasi segmen sesuai dengan PSAK No.5 (Revisi 2000), "Pelaporan Informasi Keuangan menurut Segmen".

Sesuai dengan struktur manajemen dan organisasi Perusahaan serta sistem pelaporan internal, informasi keuangan atas pelaporan segmen primer disajikan berdasarkan segmen geografis menurut lokasi geografis pelanggan. Produk utama Perusahaan adalah bandwidth, karena itu tidak ada bisnis segmen lain yang dapat dilaporkan.

l. Related Party Transactions

In its normal course of business, the Company has entered into transaction with related parties. Based on Statement of Financial Accounting Standards No. 7 of 1994 established by the Indonesian Institute of Accountants, related parties are defined as follows :

1. Enterprises that, through one or more intermediaries, control, or are controlled by, or are under common control with, the reporting enterprise (including holding companies, subsidiaries);
2. Associated companies;
3. Individuals owning, directly or indirectly, an interest in the voting power of the reporting enterprise that gives them significant influence over the enterprise, and close members of the family of any such individuals (close members of a family are defined as those members who are able to exercise influence or can be influenced by such individuals, in conjunction with their transactions with the reporting enterprise);
4. Key management personnel, that is, those persons having authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the reporting enterprise, including commissioners, directors and managers of the enterprise and close members of the families of such individuals; and
5. Enterprise in which a substantial interest in the voting power is owned, directly or indirectly, by any person described in (iii) or (iv) or over which such a person is able to exercise significant influence. This definition includes enterprise owned by commissioners, directors or major stockholders of the reporting enterprise that have a member of key management in common with the reporting enterprise.

All transactions with related parties, which have been executed under normal terms and conditions as those given to third parties or otherwise, are properly disclosed in the related notes to the Financial Statements.

m. Segmen Information

The Company discloses segment information to comply with PSAK No.5 (Revision 2000), "Reporting Financial Information by Segment".

According to the Company's management and organization structure and internal reporting system, financial information on primary segments reporting is presented based on the customers' geographical locations. The Company's main product is bandwidth therefore there are no other reportable business segments.

Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes To Financial Statements
For the years ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Expressed of Rupiah, except otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

m. Informasi Segmen (lanjutan)

Segmen geografis adalah komponen Perusahaan yang dapat dibedakan dalam menyediakan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

n. Biaya Emisi

Biaya emisi saham merupakan biaya yang terjadi dalam rangka penawaran umum saham Perusahaan kepada masyarakat. Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang pada bagian ekuitas sesuai dengan Peraturan BAPEPAM mengenai Pedoman Penyajian Laporan Keuangan.

o. Laba (rugi) per saham dasar

Laba (rugi) per saham dasar dihitung berdasarkan laba (rugi) bersih tahun berjalan dibagi dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dalam tahun yang bersangkutan. Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun 2011, 2010 dan 2009 sejumlah 7.971.707 saham.

p. Penggunaan estimasi

Penyusunan laporan keuangan berdasarkan standard akuntansi keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Karena adanya ketidakpastian yang melekat dalam penetapan estimasi, maka jumlah sesungguhnya yang akan dilaporkan di masa mendatang mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi tersebut.

q. Instrumen Keuangan

Pada tahun sampai dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, perusahaan tidak menerapkan nilai wajar atas instrumen keuangan atas aset dan liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 50 (Revisi 2006) "Instrumen Keuangan : Penyajian dan Pengungkapan" dan PSAK 55 (Revisi 2006) "Instrumen Keuangan : Pengakuan dan Pengukuran" diklasifikasikan sebagai antara lain : aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi; pinjaman yang diberikan dan piutang; investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai.

2. Summary Of Accounting Policies (continued)

m. Segmen Information(continued)

Geographical segment is a distinguishable component of an enterprise that is engaged in providing products or services within a particular economic environment and this component has risk and returns those are different from component's risk and returns those are operating on other economic environments.

n. Share issuance costs

Share issuance costs represent costs incurred in connection with public offering of shares to the public. Share issuance costs are presented as a deduction from equity in accordance with BAPEPAM for Guidance on the Presentation of Financial Statements.

o. Basic earnings (loss) per share

Basic earning (loss) per share is computed by dividing the current year net income (loss) by the weighted average number of shares outstanding during the year. The weighted-average number of shares outstanding in 2011, 2010 and 2009 amounted to 7.971.707 shares.

p. Use of estimates

The preparation of financial statements is in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia, which requires management to make estimations and assumptions that effect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty of the estimates, actual result reported in future periods may be based on amounts those are different from the estimates.

q. Treasury instrument

In the year to date period ended December 31, 2011 and 2010, the companies do not implement the fair value of financial instruments on financial assets and liabilities within the scope of IAS 50 (Revised 2006) "Financial Instruments: Presentation and Disclosures" and IAS 55 (Revised 2006) "Financial Instruments: Recognition and Measurement" are classified as, among others: assets and financial liabilities measured at fair value through profit or loss; of loans and receivables; investments held to maturity, or financial assets available for sold, whichever is appropriate.

PT SINGLETERRA TBK

Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes To Financial Statements
For the years ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Expressed of Rupiah, except otherwise stated)

3. Kas dan Setara Kas

Saldo kas dan setara kas per 31 Desember 2011, 2010 dan 2009 terdiri dari :

	2011 Rp	2010 Rp	2009 Rp	
Kas	94.526	994.824	3.165.955	Cash On Hand
Bank				Cash In Bank
Rekening Rupiah :				IDR Accounts :
Bank Central Asia	-	-	542.382	Bank Central Asia
Standard Chartered Bank	7.493.595	22.375.595	72.208.868	Standard Chartered Bank
Rekening Dollar Amerika Serikat :				USD Accounts :
Standard Chartered Bank				Standard Chartered Bank
(2011 : US\$ 1.272,86,				(2011 : US\$ 1.272,86,
2010 : US\$ 7.355,51,				(2010 : US\$ 7.355,51,
2009 : US\$ 28.578,44)	11.542.294	66.133.390	268.637.336	2009 : US\$ 28.578,44)
Jumlah Rekening Bank	19.035.889	88.508.985	341.388.586	Total Cash In Bank
Jumlah Kas dan Setara Kas	19.130.415	89.503.809	344.554.541	Total Cash and Cash Equivalents

Tidak terdapat pembatasan atas penggunaan dana kas dan setara kas serta tidak ada penempatan kas dan setara kas pada pihak-pihak yang berelasi.

There are no limitations on use of cash and cash equivalents and no placement of cash and cash equivalents in a related party.

Pada tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009 kurs yang digunakan masing-masing sebesar Rp. 9.068,-, Rp 8.991,- dan Rp 9.400,- untuk US \$ 1.

As of December, 31 2011, 2010 and 2009 the rates of exchange used were Rp 9.068,-, Rp 8.991,- and Rp 9.400,- respectively to US \$ 1.

4. Piutang Usaha

Saldo piutang usaha per 31 Desember 2011, 2010 dan 2009 terdiri dari :

Pihak Ketiga terdiri dari :

	2011 Rp	2010 Rp	2009 Rp	
Matrix Network Ple Ltd - US\$ 500.000,-	4.534.000.000	4.495.500.000	4.700.000.000	Matrix Network Ple Ltd-US\$ 500.000,-
PT. First Media	360.000.000	360.000.000	-	PT. First Media
Dealer	242.212.199	242.212.199	242.212.199	Dealers
Pelanggan (melalui penyalur khusus singer)	210.977.273	210.977.273	210.977.273	Costumer (through the Singer's-Sales Exclusive
Jumlah Piutang Usaha - Pihak Ketiga	5.347.189.472	5.308.689.472	5.153.189.472	Total Trade Account Receivables - Third Parties
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	(1.043.946.708)	(695.964.472)	(453.189.472)	Less provision for doubtful accounts
Jumlah Piutang Usaha - Pihak Ketiga, Bersih	4.303.242.764	4.612.725.000	4.700.000.000	Total Trade Account Receivables - Third Parties, Net

Saldo piutang usaha - pihak ketiga di atas meliputi piutang yang timbul dari penjualan kapasitas transmisi (bandwidth), consultan fee dan atas penjualan mesin jahit (sebelum perubahan kegiatan utama perusahaan). Analisa dan mutasi penyisihan terhadap piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut :

Trade account receivables - third parties above include receivables arising from the sale of transmission capacity (bandwidth), consulting services and sales of sewing machines (prior to changes in the company's main activity). Analysis and changes to the allowance of doubtful accounts are as follows:

PT SINGLETERRA TBK

Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes To Financial Statements
For the years ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Expressed of Rupiah, except otherwise stated)*

4. Piutang Usaha (lanjutan)

4. Trade Account Receivables(continued)

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
	Rp	Rp	Rp	
Belum jatuh tempo	-	-	-	<i>Not due yet</i>
Sudah jatuh tempo :				<i>Pased due:</i>
1 - 30 hari	-	-	4.700.000.000	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	-	-	-	<i>31 - 60 days</i>
Lebih dari 60 hari	5.347.189.472	5.308.689.472	453.189.472	<i>Over 60 days</i>
J u m l a h	<u>5.347.189.472</u>	<u>5.308.689.472</u>	<u>5.153.189.472</u>	<i>Total</i>

Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut :

The movement in provision for doubtful accounts is as follow :

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
	Rp	Rp	Rp	
Saldo awal tahun	695.964.472	453.189.472	453.189.472	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	347.982.236	242.775.000	-	<i>Additional</i>
Pengurangan penyisihan	-	-	-	<i>Deduction defreciation</i>
Saldo akhir tahun	<u>1.043.946.708</u>	<u>695.964.472</u>	<u>453.189.472</u>	<i>Ending balance</i>

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu pada pihak ketiga tersebut adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Management believes that the provision for doubtful accounts on accounts receivable from third parties is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

5. Piutang Lain - Lain

5. Others Receivable

Saldo piutang lain - lain per 31 Desember 2011, 2010 dan 2009 terdiri dari :

The Balance of others receivable as of December 31, 2011, 2010 dan 2009 consist of :

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
	Rp	Rp	Rp	
Pinjaman pihak ketiga	-	-	120.000.000	<i>Pinjaman pihak ketiga</i>
Jumlah Piutang Lain - Lain	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>120.000.000</u>	<i>Total Others Receivable</i>

6. Beban Dibayar Dimuka

6. Prepaid Expenses

Saldo biaya dibayar dimuka per 31 Desember 2011, 2010 dan 2009 terdiri dari :

The Balance of prepaid expenses as of December 31, 2011, 2010 dan 2009 consist of :

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
	Rp	Rp	Rp	
Beban retainer fee	-	-	228.125.000	<i>Retainer fee expenses</i>
Jumlah Beban Dibayar Dimuka	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>228.125.000</u>	<i>Total Prepaid Expenses</i>

Beban dibayar dimuka per 31 December 2009 merupakan biaya retainer fee untuk bulan januari sampai dengan maret 2010 yang dibayarkan kepada PT Brantwood Internasional.

Prepaid expenses balance as of December 31, 2009 were cost retainer fee for the month of January up to March 2010 paid to PT Brantwood International.

PT SINGLETERRA TBK

Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes To Financial Statements
For the years ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Expressed of Rupiah, except otherwise stated)

7. Aset Tetap

Nilai buku aset tetap per 31 Desember 2011, 2010 dan 2009
adalah sebagai berikut :

7. Fixed Assets

The book value of fixed assets as of December 31, 2011, 2010
dan 2009 is as follows :

Per 31 Desember 2011 / As of December 31, 2011

	<u>Beginning Balance</u> Saldo Awal	<u>Additional</u> Penambahan	<u>Deduction</u> Pengurangan	<u>Ending Balance</u> Saldo Akhir	
<u>Harga Perolehan</u>					<u>Acquisition Cost</u>
Peralatan Kantor	618.262.137	-	-	618.262.137	Office equipment
Jumlah	618.262.137	-	-	618.262.137	Total
<u>Akm. Penyusutan</u>					<u>Acc. Depreciation</u>
Peralatan Kantor	610.267.137	2.340.000	-	612.607.137	Office equipment
Jumlah	610.267.137	2.340.000	-	612.607.137	Total
Nilai Buku	7.995.000			5.655.000	Book Value

Per 31 Desember 2010 / As of December 31, 2010

	<u>Beginning Balance</u> Saldo Awal	<u>Additional</u> Penambahan	<u>Deduction</u> Pengurangan	<u>Ending Balance</u> Saldo Akhir	
<u>Harga Perolehan</u>					<u>Acquisition Cost</u>
Peralatan Kantor	618.262.137	-	-	618.262.137	Office equipment
Jumlah	618.262.137	-	-	618.262.137	Total
<u>Akm. Penyusutan</u>					<u>Acc. Depreciation</u>
Peralatan Kantor	601.612.140	8.654.997	-	610.267.137	Office equipment
Jumlah	601.612.140	8.654.997	-	610.267.137	Total
Nilai Buku	16.649.997			7.995.000	Book Value

Per 31 Desember 2009 / As of December 31, 2009

	<u>Beginning Balance</u> Saldo Awal	<u>Additional</u> Penambahan	<u>Deduction</u> Pengurangan	<u>Ending Balance</u> Saldo Akhir	
<u>Harga Perolehan</u>					<u>Acquisition Cost</u>
Peralatan Kantor	606.562.137	11.700.000	-	618.262.137	Office equipment
Jumlah	606.562.137	11.700.000	-	618.262.137	Total
<u>Akm. Penyusutan</u>					<u>Acc. Depreciation</u>
Peralatan Kantor	586.023.397	15.588.743	-	601.612.140	Office equipment
Jumlah	586.023.397	15.588.743	-	601.612.140	Total
Nilai Buku	20.538.740			16.649.997	Book Value

Alokasi beban penyusutan adalah sebagai berikut:

The allocation of depreciation expenses is as follows:

	<u>2011</u> Rp	<u>2010</u> Rp	<u>2009</u> Rp	
Beban penjualan (catatan 18)	-	3.461.999	6.235.496	Selling expenses (note 18)
Beban umum dan administrasi (catatan 19)	2.340.000	5.192.998	9.353.247	General and administration (note 19)
Jumlah	2.340.000	8.654.997	15.588.743	Total

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi aset tetap pada tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009, manajemen berkeyakinan tidak terdapat potensi penurunan nilai atas aset tetap, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai.

Based on a review of the condition of fixed assets at December 31, 2011, 2010 and 2009, management believes that there is a potential asset impairment, does not make provision for impairment.

PT SINGLETERRA TBK

Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes To Financial Statements
For the years ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Expressed of Rupiah, except otherwise stated)

8. Hutang Lain - Lain

Saldo hutang lain - lain per 31 Desember 2011, 2010 dan 2009 terdiri dari :

	2011	2010	2009
	Rp	Rp	Rp
PT Sprint	19.710.000	19.710.000	-
PT Brantwood International	20.000.000	20.000.000	-
PT Berkshire Global Pratama	304.512.000	-	-
Lain-lain	23.246.000	23.246.000	23.246.000
Jumlah Hutang Lain - Lain	367.468.000	62.956.000	23.246.000

8. Others Payable

The Balance of others payable as of December 31, 2011, 2010 dan 2009 consist of :

	2011	2010	2009
	Rp	Rp	Rp
PT Sprint	19.710.000	19.710.000	-
PT Brantwood International	20.000.000	20.000.000	-
PT Berkshire Global Pratama	304.512.000	-	-
Others	23.246.000	23.246.000	23.246.000
Total Others Payable	367.468.000	62.956.000	23.246.000

9. Biaya Yang Masih Harus Dibayar

Saldo biaya yang masih harus dibayar per 31 Desember 2011, 2010 dan 2009 terdiri dari :

	2011	2010	2009
	Rp	Rp	Rp
Gaji dan komisi penjualan	1.109.324.999	774.324.999	393.324.999
Sewa	191.207.500	191.207.500	-
Jumlah Biaya Yang Masih Harus Dibayar	1.300.532.499	965.532.499	393.324.999

9. Accrued Expenses

The Balance of Accrued Expenses as of December 31, 2011, 2010 dan 2009 consist of :

	2011	2010	2009
	Rp	Rp	Rp
Salary and comition from sales	1.109.324.999	774.324.999	393.324.999
Rent	191.207.500	191.207.500	-
Total Accrued Expenses	1.300.532.499	965.532.499	393.324.999

10. Perpajakan

Saldo perpajakan per 31 Desember 2011, 2010 dan 2009 terdiri dari :

10. Taxation

The Balance of taxation as of December 31, 2011, 2010 dan 2009 consist of :

a. Hutang pajak dan pajak dibayar dimuka

Hutang pajak terdiri dari :

	2011	2010	2009
	Rp	Rp	Rp
PPh Pasal 4 (2)	-	1.500.000	-
PPh Pasal 21	12.453.500	-	18.255.700
PPh Pasal 23/26	570.000	232.955	2.210.000
Jumlah	13.023.500	1.732.955	20.465.700

a. Tax payable and prepaid tax

Taxes payable consist of :

Income Tax Article 4 (2)
Income Tax Article 21
Income Tax Article 23
Total

Pajak dibayar dimuka terdiri dari :

	2011	2010	2009
	Rp	Rp	Rp
PPh Pasal 21	8.487.500	8.487.500	-
PPN Masukan - Bersih	240.233.931	214.587.795	220.694.589
Jumlah	248.721.431	223.075.295	220.694.589

Prepaid tax consist of :

Income Tax Article 21
Value Added Tax - In
Total

b. Beban (penghasilan) pajak

Beban (penghasilan) pajak terdiri dari :

	2011	2010	2009
	Rp	Rp	Rp
Pajak kini	-	-	-
Pajak tangguhan	(269.339.888)	(675.958.458)	448.748.907
Jumlah	(269.339.888)	(675.958.458)	448.748.907

b. Tax expenses (income)

Tax expenses (income) consist of :

Current tax
Deffered tax
Total

PT SINGLETERRA TBK

Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes To Financial Statements
For the years ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Expressed of Rupiah, except otherwise stated)

10. Perpajakan (lanjutan)

10. Taxation(continued)

Pajak kini

Current Tax

Rekonsiliasi antara laba/(rugi) sebelum beban (penghasilan) pajak penghasilan badan, yang disajikan dalam laporan laba rugi, dan taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal) adalah sebagai berikut :

The reconciliation between income/(loss) before corporate income tax expense (income), as shown in the statements of income and estimated taxable income (tax loss) are as follow :

	2011 Rp	2010 Rp	2009 Rp	
Laba (rugi) sebelum beban (penghasilan) pajak sesuai dengan laporan laba (rugi) Aktivitas normal	(1.007.352.039)	(1.289.909.778)	1.597.682.604	Income (loss) before tax expense (income) per statements of income (loss) normal activity
<u>Beda waktu</u>				<u>Timing differences</u>
Penyusutan aset tetap	565.794	2.092.712	3.769.239	Depreciation fixed assets
Penyisihan piutang ragu-ragu	347.982.236	242.775.000	-	Provision for doubtful account
Jumlah beda waktu	348.548.030	244.867.712	3.769.239	Total timing differences
<u>Beda tetap</u>				<u>Permanent differences</u>
Beban dan denda pajak	-	-	-	Tax charges and penalty
Sumbangan dan representasi	-	35.745.471	7.303.655	Donation and representasi
Penghasilan yang pajaknya bersifat final	(411.065)	(1.911.283)	(2.311.589)	Interest income already subjected to final tax
Jumlah beda tetap	(411.065)	33.834.188	4.992.066	Total permanent differences
Taksiran laba (rugi) fiskal tahun berjalan	(659.215.074)	(1.011.207.877)	1.606.443.909	Estimated tax income (loss) current year
Akumulasi taksiran rugi fiskal	(5.545.633.650)	(2.708.535.686)	(4.314.979.595)	Accumulated tax loss
Penyesuaian atas saldo akumulasi rugi fiskal sesuai hasil pemeriksaan fiskus dan penyesuaian lainnya.	-	(1.825.890.087)	-	Adjustment to tax loss accumulated based on tax examination and others adjusment
Akumulasi taksiran rugi fiskal akhir tahun	(6.204.848.724)	(5.545.633.650)	(2.708.535.686)	Accumulated tax loss at the end of year

Pajak Tangguhan

Deffered tax

Pengaruh pajak atas beda waktu yang signifikan antara pelaporan komersil dan fiskal pada tarif pajak maksimum yang berlaku (25% dan 28%) per 31 Desember 2011, 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut :

The tax effect of significant timing differences with maximum applicable tax rate (25% and 28%) as of December 31, 2011, 2010 dan 2009 are as follow :

	2011 Rp	2010 Rp	2009 Rp	
<u>Aset pajak tangguhan</u>				<u>Deffered tax asset</u>
Akumulasi rugi fiskal	2.016.543.734	1.851.739.966	1.598.937.997	Accumulated fiscal loss
Penyisihan persediaan usang	-	-	142.726.278	Allowance for inventory obsolescence
Penyisihan piutang ragu-ragu	307.876.214	203.481.543	142.787.793	Provision for doubtful account
Penyusutan aset tetap	7.296.009	7.154.560	6.631.382	Depreciation of fixed assets
Dikurangi penyisihan atas aset pajak tangguhan yang berasal dari rugi fiskal yang tidak terealisasi	(465.331.554)	(465.331.554)	(969.997.393)	Less valuation allowance for deferred tax assets arising from unrecoverable tax loss carry forward
Jumlah Aset pajak tangguhan	1.866.384.403	1.597.044.515	921.086.057	Total deffered tax asset

PT SINGLETERRA TBK

Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes To Financial Statements
For the years ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Expressed of Rupiah, except otherwise stated)

10. Perpajakan (lanjutan)

10. Taxation (continued)

<u>Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan</u>				<u>Deferred tax expenses</u>
Akumulasi rugi fiskal	164.803.768	252.801.969	(449.804.295)	Accumulated fiscal loss
Penyisihan persediaan usang	-	(142.726.278)	-	Allowance for inventory obsolescence
Penyisihan piutang ragu-ragu	104.394.671	60.693.750	-	Provision for doubtful account
Penyusutan aset tetap	141.449	523.178	1.055.387	Depreciation of fixed assets
Penyesuaian penyisihan atas aset (kewajiban) pajak tangguhan yang berasal dari rugi fiskal dan penyesuaian lainnya	-	504.665.839	-	Deferred tax assets arising from unrecoverable tax loss carry forward
Jumlah Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan, Bersih	<u>269.339.888</u>	<u>675.958.458</u>	<u>(448.748.907)</u>	Total Deferred Tax Expenses, Bersih

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar secara sendiri pajak penghasilannya (self-assessment). Untuk tahun pajak sebelum 2008, Direktorat Jendral Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 10 tahun sejak saat terutangnya pajak, atau akhir 2013, mana yang lebih awal. Ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menetapkan bahwa DJP dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak tersebut dalam batas waktu 5 tahun sejak terutangnya pajak.

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submit tax return on the basis of self assessment. For the fiscal year before 2008, the Directorate General of taxes (DGT) may assess or amend taxes within 10 (ten) years of the time the tax becomes due, or until the end of 2013, whichever is earlier. There are new rules applicable to fiscal year 2008 and subsequent years stipulating that the DGT may assessor amend taxes within five years of the time the becomes due.

Sesuai dengan perubahan undang-undang pajak penghasilan, tarif pajak penghasilan badan ditetapkan pada tarif tetap sebesar 28 % dimulai sejak tanggal 1 Januari 2009 dan kemudian dikurangi menjadi 25 % dimulai sejak 1 Januari 2010. Perhitungan pajak tangguhan telah menggunakan tarif pajak yang berlaku tersebut.

Under the amendment, the corporate income tax will be set at a flat rate of 28 % starting on January 1, 2009 and further reduced to 25 % starting on January 1, 2010. Calculation of deferred income tax has applied these new tax rate.

11. Hutang Dividen

Hutang dividen per tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009 sebesar Rp 54.649.223,- adalah dividen yang belum dibayar ke pemegang saham karena perubahan alamat pemegang saham yang belum dilaporkan ke Perusahaan.

11. Dividend Payable

Dividen payable as of December 31, 2009 and 2008 amounted to Rp 54.649.223,- are unpaid dividend to shareholders as they have not reported their current address to the Company.

12. Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Pada bulan Nopember 2006, Perusahaan memutuskan hubungan kerja seluruh karyawan. Hak-hak sebagian besar karyawan telah diselesaikan oleh Perusahaan. Karyawan yang masih bekerja untuk Perusahaan diperlakukan dengan status kontrak. Dengan demikian pada tanggal 31 Desember 2006, Perusahaan tidak menghitung liabilitas atas kesejahteraan karyawan per 31 Desember 2006, 2007, 2008, 2009, 2010 dan 2011

12. Employee Benefits Liabilities

In November 2006, the Company terminated its business relationship to all employees. The severance to most employees has been paid by the Company. Some employees, who were still working for the Company, were treated under contract status. Thus as of December 31, 2006, 2007, 2008, 2009, 2010 and 2011 The Company did not accrued employees benefits liabilities.

13. Modal Saham

Pada tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009, rincian pemilikan saham Perusahaan yang ditempatkan dan disetor penuh, sesuai dengan catatan PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek (BAE) adalah sebagai berikut:

13. Capital Stock

As of December 31, 2011, 2010, and 2009 the detail of the Company's issued and fully paid capital stock, based on notes PT Sinartama Gunita, The Securities Administration Agency (BAE) records, are as follows:

PT SINGLETERRA TBK

Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes To Financial Statements
For the years ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Expressed of Rupiah, except otherwise stated)

13. Modal Saham (lanjutan)

13. Capital Stock (continued)

Per 31 Desember 2011, 2010 dan 2009 / As of December 31, 2011, 2010 and 2009

Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/Number of shares issued and fully paid

<i>Name Of Shareholders</i>	<i>Share</i>	<i>Percentage</i>	<i>Value</i>
Pemegang Saham	Saham	Persentase	Nominal
Singer (Indonesia) B.V Netherlands	5.420.494	68%	5.420.494.000
Johnny Basuki	723.257	9%	723.257.000
PT Mutiara Virgo, Jakarta	723.256	9%	723.256.000
Masyarakat	1.104.700	14%	1.104.700.000
Total	7.971.707	100%	7.971.707.000

14. Agio Saham

14. Additional Paid - In Capital

Akun ini merupakan tambahan modal disetor dari hasil penawaran umum perdana setelah dikurangi biaya emisi saham adalah sebesar Rp 282.690.000,-.

This account represents a share premium of the initial public offering initial after deducting the costs of issue of shares amounted to Rp 282.690.000,-.

15. Saldo Laba (Rugi)

15. Retained Earnings

Jumlah tersebut merupakan saldo laba rugi per 31 Desember 2011, 2010 dan 2009, dengan rincian sebagai berikut :

The amount represents the accumulated losses as of December 31, 2011, 2010 and 2009, consist of :

	2011	2010	2009	
	Rp	Rp	Rp	
Saldo awal, 1 Januari	(2.808.924.057)	(2.194.972.738)	(3.343.906.434)	Beginning balance, January 1
Laba (rugi) tahun berjalan	(738.012.151)	(613.951.319)	1.148.933.697	Profits (loss) Current year
Saldo Akhir Laba (Rugi)	<u>(3.546.936.208)</u>	<u>(2.808.924.057)</u>	<u>(2.194.972.737)</u>	Ending balance Profit (Loss)

PT SINGLETERRA TBK

Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes To Financial Statements
For the years ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Expressed of Rupiah, except otherwise stated)*

16. Pendapatan

Penjualan selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2011, 2010 dan 2009, terdiri dari :

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>	
Penjualan Bandwidth	-	327.272.727	4.710.000.000	<i>Sales Bandwidth</i>
Jumlah Pendapatan	<u>-</u>	<u>327.272.727</u>	<u>4.710.000.000</u>	Total Revenues

Penjualan tahun 2010 sebesar Rp 327.272.727,- atau 100% dari pendapatan adalah penjualan bandwidth dan konsultasi kepada PT First Media.

Revenues for the period Januari 1, until December 31, 2011, 2010 and 2009. consist of :

Sales in 2010 amounted to Rp 327,272,727, - or 100% of revenue is the sales bandwidth and consultancy services to PT First Media.

Sedangkan tahun 2009 sebesar Rp 4.710.000.000,- adalah penjualan kapasitas mesin transmisi kepada Matrix Network Pte Ltd sesuai dengan perjanjian keagenan (Agency Agreement) tanggal 11 November 2009 sebesar US \$ 500.000 (Invoice No. 001/MXTN-001/XI/09 tanggal 12 Nopember 2009).

While the year 2009 is Rp 4.710.000.000, - is the sale of transmission capacity engine for Matrix Networks Pte Ltd. in accordance with agency agreements (Agency Agreement) dated November 11, 2009 amounted to U.S. \$ 500,000 (Invoice No. 001 / MXTN-001/XI/09 dated November 12, 2009).

17. Beban Pokok Penjualan

Perhitungan beban pokok penjualan selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2011, 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut :

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>	
Beban komisi penjualan dan langsung lainnya.	-	99.159.091	235.500.000	<i>sales commissions and other direct</i>
Jumlah beban pokok penjualan	<u>-</u>	<u>99.159.091</u>	<u>235.500.000</u>	Total Cost of Goods Sold

17. Cost of Goods Sold

The calculation of cost of goods sold for the period Januari 1, until December 31, 2011, 2010 dan 2009 is as follows :

18. Beban Penjualan

Beban penjualan selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2011, 2010 dan 2009, terdiri dari :

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>	
Gaji, upah dan tunjangan	-	200.400.000	229.527.308	<i>Salary, Bonus and Allowance</i>
Iklan dan promosi	27.325.000	18.420.700	45.309.550	<i>Advertising and promotion</i>
Perjalanan dinas	50.000	244.000	40.336.400	<i>Duty Travelling</i>
Penyusutan	-	3.461.999	6.235.496	<i>Depreciation</i>
Lain-lain	-	22.724.926	55.406.950	<i>Others</i>
Jumlah Beban Penjualan	<u>27.375.000</u>	<u>245.251.625</u>	<u>376.815.704</u>	Total Sales Expenses

18. Sales Expenses

Sales expenses for the period Januari 1, until December 31, 2011, 2010 and 2009. consist of :

PT SINGLETERRA TBK

Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes To Financial Statements
For the years ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Expressed of Rupiah, except otherwise stated)*

19. Beban Administrasi dan Umum

Beban administrasi dan umum selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2011, 2010 dan 2009, terdiri dari :

19. General and Administration Expenses

General and administration expenses for the period Januari 1, until December 31, 2011, 2010 and 2009. consist of :

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
	Rp	Rp	Rp	
Gaji, upah dan tunjangan	335.000.000	300.600.000	344.290.962	Salary, Bonus and Allowance
PPh Pasal 21	13.108.500	21.187.500	-	Tax Art 21
Sewa	180.000.000	180.000.000	180.000.000	Rent
Perjalanan dinas	70.000	366.000	60.504.600	Duty travelling
Jasa Profesional	15.000.000	250.772.500	1.443.206.633	Profesional Fee
Beban kantor	38.378.097	24.418.981	8.488.319	Office expenses
Denda	25.320.000	4.000.000	-	Penalty
Penyusutan	2.340.000	5.192.998	9.353.247	Depreciation
Penyisihan piutang ragu-ragu	347.982.236	242.775.000	-	Provision for doubtful account
Lain-lain	3.812.000	51.707.138	74.628.103	Others
Jumlah Beban Administrasi dan Umum	961.010.833	1.081.020.117	2.120.471.864	Total General and Administration Expenses

20. Pendapatan (Beban) Lain - Lain

Pendapatan (beban) lain - lain selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2011, 2010 dan 2009, terdiri dari :

20. Other Income (Expenses)

Other income (expenses) for the period Januari 1, until December 31, 2011, 2010 and 2009. consist of :

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
	Rp	Rp	Rp	
Pendapatan Bunga	411.065	1.911.283	2.311.589	Interest Income
Laba (Rugi) Selisih Kurs	61.626.536	(190.477.649)	(358.166.688)	Gain (Loss) Foreign Exchange
Beban Lain - Lain	(81.003.808)	(3.185.306)	(23.674.730)	Other Expenses
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain - Lain	(18.966.207)	(191.751.672)	(379.529.829)	Total Other Income (Expenses)

21. Laba (Rugi) Bersih Per Saham

Rincian laba (rugi) bersih per saham dasar adalah sebagai berikut :

21. Estimated Income Tax (Tacsation)

The detail of basic profit (loss) per sahare as follows of :

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
	Rp	Rp	Rp	
Laba (rugi) bersih tahun berjalan	(738.012.152)	(613.951.319)	1.148.933.697	Profits (loss) Current year
Jumlah rata-rata tertimbang pada tahun berjalan	7.971.707	7.971.707	7.971.707	The weighted average amount in the current year.
Laba(rugi) bersih per saham	(93)	(77)	144	Net income (loss) per share

22. Transaksi Pihak-Pihak Berelasi

22. Related Party Transactions

*Percentage To Total
Aset/Liabilities/Revenue
/Cost Concernen*

	2011	Jumlah/Amount 2010	2009	2011	2010	2009	
Hutang Lain - Lain							Others Payable
PT Sprint	-	19.710.000	-	-	2%	-	PT Sprint
Jumlah	-	19.710.000	-				Total
Biaya Yang Masih Harus Dibayar							Accrued Expense

PT SINGLETERRA TBK

Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes To Financial Statements
For the years ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Expressed of Rupiah, except otherwise stated)

22. Transaksi Pihak-Pihak Berelasi (lanjutan)

22. Related Party Transactions (continued)

PT Berkshire Global					PT Berkshire Global
Pratama	304.512.000	189.052.500	-	20%	Pratama
Jumlah	304.512.000	189.052.500	-		Total
Beban Usaha					Operating Expense
Beban Sewa	-	180.000.000	180.000.000	17%	Rent Expense
Jumlah	-	180.000.000	180.000.000		Total

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak-pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

Details of the nature and type of material transactions with parties related parties are as follows:

Pihak-Pihak Yang Berelasi / Related Parties	Sifat Hubungan Istimewa / nature of the special relationship	Transaksi/ Transaction
PT Sprint	Afiliasi/Affiliated	Pendanaan/Funding
PT Berkshire Global Pratama	Afiliasi/Affiliated	Pendanaan dan Sewa Kantor/Funding and Rent

23. Informasi Segmen

23. Segmen Information

Rincian segmen daerah geografis terdiri dari :

The detail of segmen information consist of :

	Jawa/Java	Sumatera	Lain-Lain/Others	Jumlah/Amount	Result
Hasil					Result
Penjualan segmen	-	-	-	-	Segment sales
Potongan penjualan	-	-	-	-	Sales discount
Jumlah	-	-	-	-	Total
Beban pokok penjualan	-	-	-	-	Cost of sales
Laba (rugi) kotor	-	-	-	-	Gross Profit (loss)
Beban usaha					Operating expense
Dapat dialokasikan	(182.340.000)	-	-	(182.340.000)	Allocated
Tidak dapat dialokasikan	-	-	-	(806.045.833)	Unallocated
Laba (rugi) usaha				(988.385.833)	Profit (loss) operating
Penghasilan (beban) lain-lain tidak dapat	-	-	-	(18.966.207)	Other income (expenses), net unallocated
Laba (rugi) sebelum pajak				(1.007.352.040)	Profit (loss) before tax
Manfaat (beban) Pajak Tangguhan	-	-	-	269.339.888	Deferred tax expenses
Laba (rugi) bersih	-	-	-	(738.012.152)	Net profit (loss)

PT SINGLETERRA TBK

Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes To Financial Statements
For the years ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Expressed of Rupiah, except otherwise stated)

23. Informasi Segmen (lanjutan)

23. Segmen Information (continued)

Rincian segmen daerah geografis terdiri dari :

The detail of segmen information consist of :

	2011			Jumlah/Amount	
	Jawa/Java	Sumatera	Lain-Lain/Others		
Aset dan Liabilitas :					Assets and Liabilities :
Aset segmen	365.655.000	-	4.534.000.000	4.899.655.000	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	1.438.981.576	Accounts receivable unallocated assets
Jumlah	365.655.000	-	4.534.000.000	6.338.636.576	Total assets
Liabilitas segmen	191.207.500	-	-	191.207.500	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	1.544.465.722	unallocated liabilities
Jumlah	191.207.500	-	-	1.735.673.222	Total
Penambahan/penurunan aset tetap	-	-	-	-	Additions fixed assets
Penyusutan	2.340.000	-	-	2.340.000	Defreciation
	2010			Jumlah/Amount	
	Jawa/Java	Sumatera	Lain-Lain/Others		
Hasil					Result
Penjualan segmen	327.272.727	-	-	327.272.727	Segment sales
Potongan penjualan	-	-	-	-	Sales discount
Jumlah	327.272.727	-	-	327.272.727	Total
Beban pokok penjualan	(99.159.091)	-	-	(99.159.091)	Cost of sales
Laba (rugi) kotor	228.113.636	-	-	228.113.636	Gross Profit (loss)
Beban usaha					Operating expense
Dapat dialokasikan	(188.654.997)	-	-	(188.654.997)	Allocated
Tidak dapat dialokasikan	-	-	-	(1.137.616.745)	Unallocated
Laba (rugi) usaha				(1.098.158.106)	Profit (loss) operating
Penghasilan (beban) lain-lain tidak dapat	-	-	-	(191.751.672)	Other income (expenses), net unallocated
Laba (rugi) sebelum pajak				(1.289.909.778)	Profit (loss) before tax
Manfaat (beban) Pajak Tangguhan	-	-	-	675.958.458	Deffered tax expenses
Laba (rugi) bersih				(613.951.319)	Net profit (loss)

PT SINGLETERRA TBK

Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes To Financial Statements
For the years ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Expressed of Rupiah, except otherwise stated)

23. Informasi Segmen (lanjutan)

23. Segmen Information (continued)

Rincian segmen daerah geografis terdiri dari :

The detail of segmen information consist of :

2010				
	Jawa/Java	Sumatera	Lain-Lain/Others	Jumlah/Amount
Aset dan liabilitas :				Assets and Liabilities :
Aset segmen	367.995.000	-	4.495.500.000	4.863.495.000 Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	1.666.848.620 Accounts receivable unallocated assets
Jumlah	367.995.000	-	4.495.500.000	6.530.343.620 Total assets
Liabilitas segmen	191.207.500	-	-	191.207.500 Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	893.663.177 unallocated liabilities
Jumlah	191.207.500	-	-	1.084.870.677 Total
Penambahan/penurunan aset tetap	-	-	-	- Additions fixed assets
Penyusutan	8.654.997	-	-	8.654.997 Defreciation
2009				
	Jawa/Java	Sumatera	Lain-Lain/Others	Jumlah/Amount
Hasil				Result
Penjualan segmen			4.710.000.000	4.710.000.000 Segment sales
Potongan penjualan	-	-	-	- Sales discount
Jumlah	-	-	4.710.000.000	4.710.000.000 Total
Beban pokok penjualan				(235.500.000) Cost of sales
Laba (rugi) kotor				4.474.500.000 Gross Profit (loss)
Beban usaha				Operating
Dapat dialokasikan	180.000.000	-	1.443.206.633	1.623.206.633 Allocated
Tidak dapat dialokasikan	-	-	-	(874.080.935) Unallocated
Laba (rugi) usaha	-	-	-	1.977.212.432 Profit (loss) operating
Penghasilan (beban) lain-lain tidak dapat	-	-	-	(379.529.829) Other income, net unallocated
Laba (rugi) sebelum pajak	-	-	-	1.597.682.604 Loss before tax
Manfaat (beban) Pajak Tangguhan	-	-	-	(448.748.907) Deffered tax income
Laba (rugi) bersih	-	-	-	1.148.933.697 Net loss

PT SINGLETERRA TBK

Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes To Financial Statements
For the years ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Expressed of Rupiah, except otherwise stated)

23. Informasi Segmen (lanjutan)

23. Segmen Information (continued)

	2009				
	Jawa/Java	Sumatera	Lain-Lain/Others	Jumlah/Amount	
Aset dan Liabilitas :					Assets and Liabilities :
Aset segmen	-	-	4.700.000.000	4.700.000.000	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan				1.851.110.185	Unallocated assets
Jumlah				6.551.110.185	Total assets
Liabilitas segmen	-	-	235.500.000	235.500.000	
Liabilitas yang tidak dapat	-	-	-	256.185.922	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas				491.685.922	Total liabilities
Penambahan/penurunan aset tetap				11.700.000	Additional fixed assets
Penyusutan				15.588.743	Depreciation

24. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Baru dan Revisi

Berikut ini ikhtisar Standar Akuntansi yang telah dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan Perusahaan dan tetapi belum efektif adalah sebagai berikut :

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010 :

- PSAK No. 26 (Revisi 2008) "Biaya Pinjaman" - Menentukan biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut;
- PSAK No. 50 (Revisi 2006) "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan" - Berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan pengidentifikasian informasi yang harus diungkapkan;
- PSAK No. 55 (Revisi 2006) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" - Mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, kewajiban keuangan, dan kontrak pembelian dan penjualan item non-keuangan; dan
- PSAK No. 5 "Pencabutan ISAK 06: Interpretasi atas Paragraf 12 dan 16 PSAK No. 55 (1999) tentang Instrumen Derivatif Melekat pada Kontrak dalam Mata Uang Asing".

24. New and Revised Statements of Financial Accounting Standards (PSAK)

The following summarizes the Accounting Standards issued by Indonesian Accounting Standards Board (DSAK) up to the date of completion of the Company's financial statements but not yet effective as follows:

Effective on or after January 1, 2010 :

- PSAK No. 26 (Revised 2008) "Borrowing Costs" - Prescribes for the borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset form part of the cost of that asset;
- PSAK No. 50 (Revised 2006) "Financial Instruments: Presentation and Disclosures" - Contains the requirements for the presentation of financial instruments and identifies the information that should be disclosed;
- PSAK No. 55 (Revised 2006) "Financial Instruments: Recognition and Measurement" - Establishes the principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities, and some contracts to buy or sell non-financial items; and
- PSAK No. 5 "Revocation of ISAK 6: Interpretation of Paragraphs 12 and 16 of PSAK 55 (1999) on embedded Derivative Instruments in Foreign Currency".

Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes To Financial Statements
For the years ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Expressed of Rupiah, except otherwise stated)

24. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Baru dan Revisi (lanjutan)

24. New and Revised Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) (continued)

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011 :

Effective on or after January 1, 2011 :

- PSAK No. 1 (Revisi 2009) "Penyajian Laporan Keuangan" - Menetapkan dasar-dasar bagi penyajian laporan keuangan bertujuan umum (general purpose financial statements) agar dapat dibandingkan baik dengan laporan keuangan periode sebelumnya maupun dengan laporan keuangan entitas lain;
- PSAK No. 2 (Revisi 2009) "Laporan Arus Kas" - Memberikan pengaturan atas informasi mengenai perubahan historis dalam kas dan setara kas melalui laporan arus kas yang mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, maupun pendanaan (financing) selama suatu periode;
- PSAK No. 4 (Revisi 2009) "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri"- Akan diterapkan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk sekelompok entitas yang berada dalam pengendalian suatu entitas induk dan dalam akuntansi untuk investasi pada entitas anak, pengendalian bersama entitas, dan entitas asosiasi ketika laporan keuangan tersendiri disajikan sebagai informasi tambahan;
- PSAK No. 5 (Revisi 2009) "Segmen Operasi" - Informasi segmen diungkapkan untuk memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi;
- PSAK No. 12 (Revisi 2009) "Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama" - Akan diterapkan untuk akuntansi bagian partisipasi dalam ventura bersama dan pelaporan aset, kewajiban, penghasilan dan beban ventura bersama dalam laporan keuangan venturer dan investor, terlepas dari struktur atau bentuk yang mendasari dilakukannya aktivitas ventura bersama;
- PSAK No. 15 (Revisi 2009) "Investasi Pada Entitas Asosiasi" - Akan diterapkan untuk akuntansi investasi dalam entitas asosiasi. Menggantikan PSAK No. 15 (1994) "Akuntansi untuk Investasi Dalam Perusahaan Asosiasi" dan PSAK No. 40 (1997) "Akuntansi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan/Perusahaan Asosiasi";
- PSAK No. 25 (Revisi 2009) "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan"-Menentukan kriteria untuk pemilihan dan perubahan kebijakan akuntansi, bersama dengan perlakuan akuntansi dan pengungkapan atas perubahan kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan koreksi kesalahan.
- PSAK No. 1 (Revised 2009) "Presentation of Financial Statements" - Prescribes the basis for presentation of general purpose financial statements to ensure comparability both with the entity's financial statements of previous periods and with the financial statements of other entities;
- PSAK No. 2 (Revised 2009) "Statement of Cash Flows" - Requires the provision of information about the historical changes in cash and cash equivalents by means of a statement of cash flows which classifies cash flows during the period from operating, investing and financing activities;
- PSAK No. 4 (Revised 2009) "Consolidated and Separate Financial Statements" - Shall be applied in the preparation and presentation of consolidated financial statements for a group of entities under the control of a parent and in accounting for investments in subsidiaries, jointly controlled entities and associates when separate financial statements are presented as additional information;
- PSAK No. 5 (Revised 2009) "Operating Segments" - Segment information is disclosed to enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates;
- PSAK No. 12 (Revised 2009) "Interests in Joint Ventures" - Shall be applied in accounting for interests in joint ventures and the reporting of joint venture assets, liabilities, income and expenses in the financial statements of venturers and investors, regardless of the structures or forms under which the joint venture activities take place;
- PSAK No. 15 (Revised 2009) "Investments in Associates" - Shall be applied in accounting for investments in associates. Supersedes PSAK No. 15 (1994) "Accounting for Investments in Associates" and PSAK No. 40 (1997) "Accounting for Changes in Equity of Subsidiaries/Associates";
- PSAK No. 25 (Revised 2009) "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" - Prescribes the criteria for selecting and changing accounting policies, together with the accounting treatment and disclosure of changes in accounting policies, changes in accounting estimates and corrections of errors.

Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes To Financial Statements
For the years ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Expressed of Rupiah, except otherwise stated)

24. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Baru dan Revisi (lanjutan)

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011 (lanjutan) :

- PSAK No. 48 (Revisi 2009) "Penurunan Nilai Aset" - Menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkan dan jika aset tersebut terjadi penurunan nilai, rugi penurunan nilai harus diakui;
- PSAK No. 57 (Revisi 2009) "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" - Bertujuan untuk mengatur pengakuan dan pengukuran kewajiban diestimasi, kewajiban kontinjensi dan aset kontinjensi serta untuk memastikan informasi memadai telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan untuk memungkinkan para pengguna memahami sifat, waktu, dan jumlah yang terkait dengan informasi tersebut;
- PSAK No. 58 (Revisi 2009) "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan" - Bertujuan untuk mengatur akuntansi untuk aset yang dimiliki untuk dijual, serta penyajian dan pengungkapan operasi dihentikan;
- ISAK No. 11 "Distribusi Aset Nonkas Kepada Pemilik" - Diterapkan untuk distribusi searah (nonreciprocal) aset oleh entitas kepada pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik, seperti distribusi aset nonkas dan distribusi yang memberikan pilihan kepada pemilik untuk menerima aset nonkas atau alternatif kas; dan
- ISAK No. 12 "Pengendalian Bersama Entitas (PBE): Kontribusi Nonmoneter oleh Venturer" - Berkaitan dengan akuntansi venture untuk kontribusi nonmoneter ke PBE dalam pertukaran dengan bagian partisipasi ekuitas PBE yang dicatat baik dengan metode ekuitas atau konsolidasi proporsional.

Perusahaan mengevaluasi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar ini terhadap laporan keuangan Perusahaan.

25. Kondisi Perekonomian

Dampak krisis keuangan global telah berimbas ke perekonomian Indonesia dan mengakibatkan jatuhnya pasar modal dan keuangan di Indonesia, hal ini tercermin dengan jatuhnya Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), melemahnya nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat serta ketatnya likuiditas di industri perbankan. Dampak dari memburuknya kondisi perekonomian ini diperkirakan akan mempengaruhi berbagai industri dan sektor riil industri di Indonesia.

Perbaikan dan pemulihan ekonomi yang berkelanjutan bergantung pada beberapa faktor, seperti kebijakan fiskal dan moneter yang dilakukan oleh pemerintah dan pihak lainnya, suatu tindakan yang berada diluar kendali perusahaan.

24. New and Revised Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) (continued)

Effective on or after January 1, 2011 (continued) :

- PSAK No. 48 (Revised 2009) "Impairment of Assets" - Prescribes the procedures applied to ensure that assets are carried at no more than their recoverable amount and if the assets are impaired, an impairment loss should be recognized;
- PSAK No. 57 (Revised 2009) "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" - Aims to provide that appropriate recognition criteria and measurement bases are applied to provisions, contingent liabilities and contingent assets and to ensure that sufficient information is disclosed in the notes to enable users to understand the nature, timing and amount related to the information;
- PSAK No. 58 (Revised 2009) "Non-Current Assets, Held for Sale and Discontinued Operations" - Aims to specify the accounting for assets held for sale, and the presentation and disclosure of discontinued operations;
- ISAK No. 11 "Distributions of Non-Cash Assets to Owners" - Applies to types of non-reciprocal distributions of assets by an entity to its owners acting in their capacity as owners, i.e., distributions of non-cash assets and distributions that give owners a choice of receiving either non-cash assets or a cash alternative; and
- ISAK No. 12 "Jointly Controlled Entities (JCE): Non-Monetary Contributions by Venturers" - Deals with the venturer's accounting for nonmonetary contributions to a JCE in exchange for an equity interest in the JCE accounted for using either the equity method or proportionate consolidation

The Company is evaluating the effects of these standards on the financial statements's The Company.

25. Economic Conditions

The global economic crisis has affected the Indonesian economy and caused the capital and financial market to collapse as reflected in the decrease of the Composite Index, depreciation of the Rupiah against the US Dollar and tight liquidity in the banking industry. The worsening economic condition is estimated to have further impact on various industries and real industries sectors in Indonesia.

Improvement and sustainable economic recovery depends on several factors, such as fiscal and monetary policies undertaken by the government and other parties, action which are beyond the control of the company

PT SINGLETERRA TBK

Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes To Financial Statements
For the years ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Expressed of Rupiah, except otherwise stated)

25. Kondisi Perekonomian (lanjutan)

Perusahaan mengalami kerugian operasi (usaha) berulang kali sejak tahun 2002 hingga tahun 2008, masing-masing sebesar Rp.356,13 juta pada tahun 2002; Rp.999,43 juta pada tahun 2003; Rp.1.336,2 juta pada tahun 2004; Rp.3.055,98 juta pada tahun 2005; Rp.3.146,39 juta pada tahun 2006; Rp 1.114,25 juta pada tahun 2007; Rp 1.606,34 juta pada tahun 2008; dan pada tahun 2009 Perusahaan mengalami keuntungan usaha sebesar Rp.1.156,14 juta. Pada tahun 2010 dan 2011 Perusahaan mengalami kerugian masing-masing sebesar Rp. 613,95 juta pada tahun 2010 pada tahun 2011 Rp. 738,01 juta sehingga berdampak pada kelangsungan hidup Perusahaan. Rencana Manajemen dalam menghadapi kondisi tersebut adalah sebagai berikut :

- Pengguna internet di Indonesia tumbuh sebesar 38% di tahun 2011, dan diperkirakan akan tumbuh 40% di tahun 2012. Pertumbuhan ini merupakan peluang yang sangat baik bagi ISP dan penyedia bandwidth, untuk terus mengembangkan kapasitas, jangkauan dan pelayanannya., baik itu dengan mengembangkan bisnis model bandwidth lease yang ada secara konvensional, maupun dengan terobosan-terobosan bisnis model baru yang dapat dikembangkan, dengan cara mengemas produk-produk yang lebih atraktif, dengan mengsinergikan beberapa penyedia last mile yang ada, untuk dapat menjangkau end user (pengguna akhir) dengan lebih ekonomis.
- Kami melihat peluang dalam memberikan jasa konsultansi bandwidth dengan pola-pola model bisnis model baru dengan lebih memahami kebutuhan para pelanggan akhir ini merupakan kekuatan yang dapat meningkatkan peran kami sebagai jasa konsultansi bandwidth dapat lebih meningkatkan kinerjanya dimasa yang akan datang. Namun masih minimnya pemahaman para pengguna internet di tingkat korporat akan kebutuhan optimal bandwidthnya; selain itu ketidakmampuan oleh masing-masing ISP (Internet Service Provider) dalam mengemas dan memasarkan seluruh kapasitas yang dimiliki, untuk itulah jasa konsultasi bandwidth semakin jelas perannya dimasa yang akan datang.
- Untuk itulah maka pada tahun 2012 ini kami akan menjalin kerjasama dengan sebuah perusahaan ISP, untuk mengemas dan menawarkan jasa bandwidth yang disesuaikan dengan kebutuhan sebuah perusahaan pengguna. Atau dengan kata lain kita menawarkan bandwidth yang reliable dengan kebutuhan penggunaanya. Jasa yang akan PT Singleterra Tbk berikan akan dikemas dalam satu paket dengan program penjualan bandwidth ISP tersebut.

25. Economic Conditions (continued)

The Company has experience recurring operating losses since the year 2002 until 2007, amounted to Rp.356.13 million in 2002; Rp.999.43 million in 2003; Rp.1,336.2 million in 2004; Rp.3,055.98 million in 2005 and Rp.3,146.39 million in 2006; Rp 1.114,25 million in 2007; Rp 1.606,34 million in 2008; and in the year 2009 the Company's profit amounted to Rp.1,156,14 million. In 2010 and 2011 the Company suffered losses amounting to Rp. 613.95 million in the year 2010 in 2011 to Rp. 738.01 million which impacted on the viability of the Company. Management plans in the face of these conditions are as follows:

- Internet users in Indonesia grew by 38% in 2011, and is expected to grow 40% in 2012. This growth represents a significant opportunity for both the ISP and bandwidth provider, to continue to develop the capacity, coverage and service., Either by developing the business models of existing lease bandwidth in conventional, as well as business breakthroughs with new models that can be developed, by the way package the products more attractive, with some providers mengsinergikan existing last mile, to be able to reach end users (end users) with the more economical.
- We saw an opportunity in providing consultancy services to the patterns of bandwidth business model with new models better understand the needs of the end customer is a force that can enhance our role as a consultancy service bandwidth can further improve its performance in the future. But still lack of understanding of Internet users at the corporate level will need bandwidthnya optimal and also the inability by each ISP (Internet Service Provider) in the whole package and market their capacity, for consulting services was increasingly obvious role of bandwidth in the future.
- For this reason then in 2012 we will establish cooperation with a company's ISP, to package and offer bandwidth services that are tailored to the needs of an enterprise user. Or in other words, we offer a reliable bandwidth premises needs of its users. Services to be provided Tbk PT Singleterra will be packaged in a package with the sale of bandwidth the ISP program.

PT SINGLETERRA TBK

Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes To Financial Statements
For the years ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Expressed of Rupiah, except otherwise stated)

26. Perikatan dan Kontijensi

Pada tanggal 5 Nopember 2008, Penggugat dan Perusahaan (para pihak) sepakat melakukan perdamaian sehubungan dengan tuntutan hukum tersebut. Kesepakatan perdamaian yang disetujui para pihak antara lain adalah sebagai berikut :

- Penggugat sepakat untuk tidak melanjutkan upaya hukum dan berkewajiban mencabut permohonan banding.
- Perusahaan sepakat untuk melepaskan tanah dan bangunan yang dijadikan sebagai jaminan.
- Penggugat sepakat untuk menanggung jasa konsultan hukum sedangkan Perusahaan menanggung biaya-biaya dan pajak-pajak yang timbul dalam hal pelepasan jaminan atas tanah dan bangunan sebanyak-banyaknya Rp. 20.000.000,- (dua puluh juta rupiah).

26. Significant Contingencies

Based on confirmation from Bambang Soekaendri SH., lawyer of PT Singer Indonesia Tbk., the appeal that submitted by the plaintiff has no prospect, therefore will have not affected the Company's financial condition.

- Plaintiff agreed to discontinue the lawsuit and abloged to withdraw back the appeal
- The company agreed to return land and building which used as collateral
- Plaintiff agreed to beer the legal fees and tax expenses that arise from the withdrawal of collateral on land and building with a maximum of Rp 20,000,000.- (twenty million rupiah).

27. Aset dan Liabilitas Dalam Mata Uang Asing

Posisi aset dan liabilitas moneter perusahaan yang dinyatakan dalam mata uang asing (US\$) adalah sebagai berikut :

27. Assets and Liabilities Denominated In Foreign Currency

The Company's foreign currency (US\$) denominated monetary assets and liabilities were as follow :

2011			
	Dollar AS/ US Dollar	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	
	US \$	Rp	
Aset			Assets
Setara kas	1.273	11.542.294	Cash equivalent
Piutang usaha	500.000	4.534.000.000	Account receivables
Jumlah Aset	501.273	4.545.542.294	Total Assets
Liabilitas			Liabilities
Hutang usaha	-	-	Account payables
Jumlah Liabilitas	-	-	Total Liabilities
Aset - bersih	501.273	4.545.542.294	Assets bersih
2010			
	Dollar AS/ US Dollar	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	
	US \$	Rp	
Aset			Assets
Setara kas	7.356	66.133.390	Cash equivalent
Piutang usaha	500.000	4.495.500.000	Account receivables
Jumlah Aset	507.356	4.561.633.390	Total Assets
Liabilitas			Liabilities
Hutang usaha	-	-	Account payables
Jumlah Liabilitas	-	-	Total Liabilities
Aset - bersih	507.356	4.561.633.390	Assets bersih

PT SINGLETERRA TBK

Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes To Financial Statements
For the years ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Expressed of Rupiah, except otherwise stated)

27. Aset dan Liabilitas Dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

27. Assets and Liabilities Denominated In Foreign Currency(Continued)

	2009		
	Dollar AS/ US Dollar	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	
	US \$	Rp	
Aset			Assets
Setara kas	28.578	268.637.336	Cash equivalent
Piutang usaha	500.000	4.700.000.000	Account receivables
Jumlah Aset	528.578	4.968.637.336	Total Assets
Liabilitas			Liabilities
Hutang usaha	-	-	Account payables
Jumlah Liabilitas	-	-	Total Liabilities
Aset - bersih	528.578	4.968.637.336	Assets bersih

28. Tanggung Jawab Atas Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini, yang telah diselesaikan pada tanggal 22 April 2011.

28. Completion of The Financial Statements

The management of the company is responsible for the preparation of these financial statements that were completed on April 22, 2011.

SINGLETERRA

PT. SINGLETERRA Tbk.

Jl. Raya RS. Fatmawati No.7, Jakarta Selatan 12140, Indonesia
Tlp. (+62) (021) 2700.682; Fax. (+62) (021) 2700.679